



BAB III

Metodologi Penelitian



Hak Cipta Milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah PT.X yang bergerak di bidang industrial dan terletak di Jl. Cigondewah Hilir 120, Bandung. Penelitian dalam skripsi ini terfokus pada sistem pengendalian internal atas persediaan barang pada PT.X dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal di perusahaan tersebut sudah memadai dan efektif.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif analisis yang merupakan penelitian terhadap berbagai masalah berupa fakta yang menggambarkan keadaan objek penelitian yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan teori dimana pada akhirnya akan menghasilkan informasi guna menarik kesimpulan atas masalah-masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang akan digunakan untuk mempertimbangkan berbagai perspektif adalah pendekatan yang dikemukakan oleh Cooper dan Schindler (2011:140), yaitu :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam studi formal. Desain penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan studi observasi terhadap data yang diperoleh dari objek penelitian, kemudian dianalisis sesuai dengan landasan teori. Pengumpulan data juga dilakukan dengan survey karena perolehan data didapat berdasarkan wawancara yang diajukan kepada bagian-bagian yang terkait.

Hak Cipta Milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Tujuan Penelitian

Penelitian tergolong dalam studi deskriptif analisis yang menggambarkan, memaparkan, serta menganalisis fakta-fakta yang terjadi pada objek penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

4. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian mengenai suatu objek dan lingkungan pada kondisi objek yang diteliti untuk menjawab permasalahan yang ada.

5. Lingkungan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Perusahaan X termasuk dalam penelitian lapangan karena penelitian dilakukan pada kondisi aktual objek penelitian tersebut.

6. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, maka penelitian termasuk dalam studi lintas seksi (*cross-sectional*). Dalam penelitian ini penulis berfokus pada hasil jawaban dari kuisioner yang dibagikan. Penelitian atas dampak & faktor penyebabnya dilakukan dalam waktu yang bersamaan & atas satu objek yang sama.

7. Pengendalian Variabel-variabel

Dalam hal pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto*. Dalam desain ini, variabel atau data yang diperoleh diolah untuk dianalisis.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagang yang diterapkan PT.X sudah efektif adalah :

1. Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai.
2. Pemisahan tugas.

3. Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai.

4. Penjagaan aset dan catatan yang memadai.

5. Pemeriksaan independen atas kinerja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data terkait masalah penelitian, maka penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penulis mendatangi objek penelitian guna memperoleh data dan informasi yang aktual dengan melakukan :

a. Observasi : Teknik pengumpulan data ini adalah dengan cara pengamatan, yaitu mengamati secara langsung objek penelitian mengenai keadaan dan kegiatan yang berhubungan dengan sistem persediaan barang.

b. Dokumentasi : Teknik pengumpulan data ini adalah dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dalam sistem persediaan barang untuk dilampirkan dalam penelitian, seperti surat penerimaan barang, faktur pembelian, dan dokumen lainnya.

c. Wawancara : Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan masalah penelitian guna mengetahui secara jelas kebijakan serta aktifitas yang terjadi di dalam kegiatan operasionalnya.

d. Kuisisioner : Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada karyawan pada bagian terkait untuk dijawab agar diperoleh data yang berhubungan dengan masalah penilitia. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.





E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan umumnya berupa data kualitatif atau data kuantitatif yang di analisa menurut suatu sistem pengendalian internal atas pelaksanaan sistem akuntansi persediaan.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data non statistic atau kualitatif, yaitu dengan cara menganalisa data dengan mengidentifikasi dan menganalisa berbagai data bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui penelitian, antara lain mengenai analisis fungsi pengelolaan fungsi persediaan barang dagang yang dijalankan oleh perusahaan. Berikut adalah rincian teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis.

1. Survei Pendahuluan.

Pada tahap ini, penulis akan melakukan pengamatan fisik sekilas untuk memperoleh gambaran mengenai persediaan barang dagang perusahaan, serta indikasi permasalahan-permasalahan yang ada. Kemudian penulis akan mengumpulkan fakta awal berupa data tertulis atas dokumen yang diperlukan berkaitan dengan pemeriksaan di antaranya adalah gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, serta data lainnya mengenai kegiatan perusahaan. Di samping itu, penulis juga melakukan wawancara dengan karyawan terkait. Hasil dari tahap ini akan disimpulkan dalam suatu laporan dengan karyawan terkait.

2. Penelaahan dan Pengujian atas Sistem Pengendalian Manajemen.

Kemudian penulis akan melakukan identifikasi adanya kelemahan-kelemahan pada sistem pengendalian intern perusahaan yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat beroperasi secara efektif, khususnya pada bagian persediaan. Penulis melakukan penelaahan dan pengujian atas sistem pengendalian intern perusahaan dengan alat bantu kuisisioner. Dari kuisisioner tersebut didapat temuan-temuan sementara penulis, dan menganalisa hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis.

Penulis menggunakan skala pengukuran Guttman dengan diperoleh jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak” (Sugiyono 2013:90).



Perhitungan mengenai efektivitas pengendalian intern dari jawaban kuisioner akan dihitung dengan menggunakan rumus: $\frac{? "Ya"}{n} \times 100\%$

n

Keterangan :

"Ya" : Pengendalian yang dilaksanakan

n : Jumlah pengendalian yaitu total seluruh yang terdapat di kuisioner.

Pengukuran tingkat efektivitas pengendalian intern atas fungsi persediaan.

Hasil kuisioner akan dicocokkan dengan interval menurut Teguh Pudjo Muljono, dalam bukunya yang berjudul Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial (Edisi 4) Yaitu sebagai berikut :

Sangat efektif	: 95% - 100%
Efektif	: 86% - 94%%
Cukup efektif	: 63% - 85%
Kurang efektif	: dibawah 63%

3. Pengujian Terinci

Pada tahap ini dilakukan dengan mengamati sistem akuntansi atas persediaan di perusahaan, meliputi dokumen dan catatan, fungsi-fungsi utama yang terkait dengan persediaan di PT. X, kemudian melakukan tanya jawab (wawancara) yang dirancang berdasarkan teori proses manajemen persediaan menurut William F. Messier dan didukung dengan teori lainnya menurut Sukrisno Agoes, karena teori ini merupakan hal-hal yang penting dalam suatu perusahaan. Berdasarkan alasan ini, maka penulis menggunakan proses manajemen persediaan sebagai teori untuk menilai sistem akuntansi persediaan PT. X telah dilaksanakan secara memadai. Penelitian menggunakan skala pengukuran Guttman dengan diperoleh jawaban yang tegas yaitu "ya-tidak" dengan rumus : $\frac{? "Ya"}{n} \times 100\%$

n



Keterangan :

“YA” : Pengendalian yang dilaksanakan

n : Total seluruh yang terdapat dalam tanya jawab

Jika jawaban “Ya” maka diberi nilai 1, jika “Tidak” nilainya 0.

Dimana pembatasan kategori penilaian berdasarkan rasio yang ditentukan secara proposional, dan hasil wawancara akan dicocokkan dengan interval sebagai berikut :

Sangat memadai	: 80% - 100%
Memadai	: 60% - 79.99%
Cukup memadai	: 40% - 59.99%
Kurang memadai	: 20% - 39.99%
Tidak memadai	: 0% - 19.99%

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.